

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Sebab matematika tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Matematika adalah pelajaran yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ruseffendi dalam Heruman (2007:1) bahwa:

Matematika, adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang di definisikan, ke aksioma dan postulat, dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi dalam Heruman, (2007:1), yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.

Dari penjelasan di atas jelas bahwa matematika memegang peran yang sangat penting dalam pendidikan, sehingga matematika penting dan dijadikan bidang studi yang difavoritkan siswa, namun kenyataannya matematika belum menjadi pelajaran yang difavoritkan siswa, melainkan matematika menjadi momok bagi siswa dalam mempelajarinya. Dalam pembelajaran matematika siswa lebih banyak menghafal dibandingkan memahami konsep yang ada dalam matematika. Sejalan dengan itu maka hal ini juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah diantaranya adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern seperti emosi,

perkembangan usia, tempramen dan sifat sedangkan faktor ekstern seperti lingkungan, teman, orang tua, masyarakat dan tentu saja guru.

Hasil belajar matematika siswa juga rendah khususnya pada materi pokok perkalian dan pembagian pecahan di kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalipah. Hal ini di proleh dari hasil wawancara peneliti kepada guru kelas V, Mengatakan bahwa: “Nilai rata-rata ujian matematika siswa masih rendah dan kesalahan jawaban siswa banyak ditemukan pada materi perkalian dan pembagian pecahan yang di anggap siswa salah satu materi yang sulit di pahami”. Sementara itu kriteria ketuntasan yang telah ditentukan adalah nilai di atas 6,5.

Kemudian peneliti melanjutkan pelaksanaan pengumpulan data-data dengan melakukan observasi di kelas. Dari hasil observasi ditemukan beberapa masalah penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa pada materi ini, diantaranya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar kurang hal ini terlihat masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran. Pemahaman siswa pada pelajaran matematika juga kurang dimana masih banyak siwa yang tidak tahu dalam perkalian dan pembagian khususnya pada materi pecahan. Dalam mengajar guru selalu menggunakan metode yang konvensional dimana suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif.

Sebagai lanjutan wawancara dengan guru kelas, mengenai model pembelajaran yang dipakai di SD Negeri 107400 Bandar Khalipah, khususnya di kelas V mengatakan bahwa: “Model pembelajaran yang biasanya digunakan adalah pembelajaran langsung, guru menjelaskan, siswa menyimak, siswa mencatat dan mengerjakan soal”. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika

siswa pada materi perkalian dan pembagian pecahan ini, maka peneliti mencoba menerapkan sebuah model pembelajaran yaitu model pembelajaran cooperative learning tipe *Student Teams Achievement Division*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa pada materi pokok perkalian dan pembagian pecahan.
2. Siswa tidak memahami prosedur perkalian dan pembagian pecahan
3. Kecenderungan siswa belajar matematika dengan menghafal bukan memahami
4. Rendahnya pemahaman belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas V SD.
5. Guru menggunakan metode yang konvensional dalam mengajar.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah serta keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana maka dalam penelitian ini dibatasi mengenai masalah yang akan diteliti yaitu: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Perkalian Dan Pembagian Pecahan Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe *Student Teams Achievement Division*. Pada Perkalian dan Pembagian Pecahan Di Kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A 2011/2012”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok perkalian dan pembagian pecahan di kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A 2011/2012”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah: Dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe *Student Teams Achievement Division*. dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok perkalian dan pembagian pecahan di kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok perkalian dan pembagian pecahan.
2. Bagi calon guru berguna untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi guru kelas sebagai bahan masukan dan umpan balik untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi sekolah sebagai bahan masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah
5. Sebagai bahan perbandingan atau acuan/referensi bagi peneliti yang lain, yang membahas dan meneliti permasalahan yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY